

PELATIHAN PEMANFAATAN
LIMBAH DURI BANDENG
SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN
KRUPUK STIK DI KELURAHAN
GUNUNG ANYAR TAMBAK
KECAMATAN RUNGKUT
SURABAYA

by Kustini Kustini

Submission date: 20-Jul-2020 08:15PM (UTC-0700)

Submission ID: 1360234675

File name: 85-Article_Text-225-1-10-20190112.pdf (268.14K)

Word count: 3705

Character count: 23029

PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH DURI BANDENG SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN KRUPUK STIK DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA

Kustini, Yuniningsih, Sri Winarti

Abstrak: Usaha Mikro Kecil (UMK) berperan sebagai kekuatan strategis dan memiliki posisi penting, baik dalam penyerapan tenaga kerja, kesejahteraan masyarakat, perekat dan menstabilkan masalah kesenjangan sosial. Hasil survey lapangan pendahuluan, menunjukkan di Kelurahan Gunung Anyar tambak Surabaya, memiliki usaha budidaya tambak terutama budidaya bandeng dan ikan lainnya. Hasil budidaya ikan selain dijual dalam bentuk ikan mentah juga diolah dalam berbagai macam hasil olahan ikan misal dibuat krupuk ikan, ikan cabut duri, bandeng gapit dan Abon ikan. Berbagai usaha khususnya usaha cabut duri menimbulkan permasalahan yaitu semakin meningkatnya limbah duri ikan bandeng terutama dari abon bandeng maupun cabut duri. Berdasarkan permasalahan tersebut maka paper ini bertujuan bagaimana memanfaatkan limbah duri ikan bandeng menjadi bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Metode yang digunakan yaitu metode klasikal dan community development atau pengembangan masyarakat yang ada di kelurahan Gunung Anyar Tambak, Surabaya. Hasil KKN Tematik UPN "veteran" Jawa Timur yaitu menumbuhkan kesadaran penduduk akan pentingnya memanfaatkan limbah duri ikan menjadi produk bernilai jual. Salah satu hasil produk dari KKN Tematik adalah berupa krupuk stik yang dikemas dalam plastic dengan merk Babone Stik. Bernilainya duri ikan disebabkan karena mengandung kalsium tinggi sehingga baik untuk menjaga kesehatan tulang.

Kata kunci: UMK, Pelatihan, kearifan lokal, kesejahteraan.

Abstract: Micro Small Enterprises (MSEs) act as a strategic force and have an important position, both in employment, community welfare, adhesiveness and stabilizing the problem of social inequality. The results of the preliminary field survey, showed that in Gunung Anyar Urban Village, Surabaya ponds, they have a pond cultivation business, especially milkfish cultivation and other fish. Fish farming results in addition to being sold in the form of raw fish are also processed in various kinds of processed fish, for example fish crackers, fish thorns, bandeng gapit and shredded fish. Various businesses, especially the business of removing thorns, cause problems, namely the increasing waste of milkfish thorns, especially from milkfish as well as thorns. Based on these problems, this paper aims to utilize the milk thorn waste into economic value so that it can increase people's income. The method used is the classical method and community development or community development in the Gunung Anyar Tambak village, Surabaya. Results of the East Java Thematic Community Service Program "veteran" namely growing awareness of the importance of utilizing fish thorn waste into selling products. One of the products from Thematic KKN is sticky crackers which are packaged in plastic with the Babone Stik brand. The value of the fish spines is because they contain high calcium so they are good for maintaining bone health.

Keywords : Micro Small Enterprises, Training, local wisdom, welfare.

PENDAHULUAN

Meningkatnya perkembangan UMK (Usaha Mikro Kecil) dari segi kuantitas belum diimbangi dengan meratanya peningkatan kualitas UMK. Permasalahan klasik yang dihadapi yaitu rendahnya produktivitas. Keadaan ini disebabkan oleh masalah internal yang dihadapi UMK yaitu rendahnya kualitas SDM UMK dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, lemahnya kewirausahaan dari para pelaku UMK. Masalah internal lainnya adalah terbatasnya akses UMK terhadap

Kustini, Yuniningsih, Sri Winarti adalah dosen Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur Surabaya. Email: kustini259@gmail.com

6 permodalan, informasi, teknologi dan pasar, serta faktor produksi lainnya. Sedangkan masalah eksternal yaitu banyaknya persaingan pada unit usaha yang sama, sulitnya serta masih banyak yang awam dalam memperoleh legalitas formal usaha, tingginya biaya yang harus dikeluarkan dalam pengurusan perizinan.

Menurut Risma Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak lagi hanya dipandang sebelah mata saja, bahkan sekarang sudah diakui sebagai salah satu pilar utama pendukung kekuatan ekonomi bangsa. Namun demikian, menurut Risma (Surabaya, City Guide) bahwa masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan dan perlu adanya langkah-langkah konkrit demi memajukan para pelaku UMKM secara berkelanjutan untuk membawa usaha mereka pada jenjang kemandirian dan profesionalisme yang diharapkan.

Setiap kegiatan usaha yang dijalankan selayaknya dikelola secara sungguh-sungguh dan profesional. Setiap usaha perlu penerapan pengelolaan usaha dengan baik termasuk dalam pengelolaan pemasaran agar memuaskan pelanggan. Kotler (1994:19) menyatakan bahwa manajemen pemasaran merupakan proses perencanaan dan pelaksanaan dari perwujudan pemberian harga, promosi dan distribusi dari barang-barang, jasa dan gagasan untuk menciptakan pertukaran dengan kelompok sasaran yang memenuhi tujuan pelanggan.

Kendala yang sering ditemui oleh pelaku usaha adalah bagaimana cara memasarkan produk yang telah dihasilkan, menjaga kesetiaan pelanggan serta mengantisipasi daya saing produk. Para pelaku usaha biasanya menggunakan tiga saluran dalam berbisnis yaitu saluran komunikasi (mengirim dan menerima pesan), saluran distribusi dan saluran layanan dalam memasarkan produknya. Rendahnya Produktifitas masyarakat memulai suatu kegiatan ekonomi disebabkan minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kegiatan usaha produktif mulai dari aspek perencanaan usaha, produksi, pemasaran dan saluran distribusi sampai membuka usaha. Demikian juga halnya dengan UMK yang ada di Kecamatan Gunung Anyar khususnya Gunung Anyar Tambak.

Kecamatan Gunung Anyar yang terbagi dalam 4 kelurahan yaitu Kelurahan Menanggal, Kelurahan Rungkut Tengah, Kelurahan gunung anyar, dan kelurahan gunung anyar tambak. Jumlah penduduk kecamatan gunung anyar sebanyak 51055 jiwa dengan kepadatan penduduk 5258 jiwa/km². Wilayah kecamatan gunung anyar memiliki UMK (Usaha Mikro Kecil) sebanyak 71 UMK dengan berbagai macam hasil usaha. Keberadaan usaha kecil tersebut selain dapat membantu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di sekitarnya juga telah meningkatkan kehidupan keluarga dari pengusaha kecil itu sendiri. Ada beberapa kelompok UMK yang ada di kecamatan Gunung Anyar yaitu kelompok UMK Culinary Bisnis (krupuk, abon, bandeng presto, catering, aneka bakso dll), kelompok Creative Industri (Batik Tulis, Handycraft, Aksesoris, Tas Batik dll). UMK di Kecamatan Gununganyar telah dibentuk Komunitas Usaha Mikro Kecil, namun untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan usaha ini masih perlu keterlibatan dari berbagai pihak khususnya dari pihak Pemerintah Kota Surabaya melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait. Selama ini UMK kecamatan Gunung Anyar telah mendapat pendampingan dari Deperindag utamanya dalam hal pemasaran yaitu dengan mengikuti berbagai bazar dan pameran yang diadakan oleh deperindag. UMK di kecamatan Gunung Anyar sampai saat ini masih banyak yang belum memiliki legalitas formal seperti produk yang belum didaftar IPRTnya dan juga mayoritas belum banyak memiliki SIUP/perijinan sehingga hal ini tentu juga menjadi kendala untuk pengembangan produk UMK kedepan.

UKM makanan dan minuman yang ada di Kelurahan Gunung Anyar Tambak ada berbagai macam. Beberapa UKM yang dihasilkan adalah krupuk, abon andeng, bandeng supit dan bandeng cabut duri. Efek dari usaha cabut duri bandeng maupun abon bandeng adalah menghasilkan limbah duri bandeng. Selama ini limbah duri bandeng hanya dibuang tanpa dimanfaatkan secara ekonomis. Permasalahan inilah maka perlu inovasi sehingga duri atau tulang ikan bandeng perlu dibuat produk yang memiliki nilai jual tinggi. Salah satu inovasi tersebut adalah dengan memanfaatkan duri ikan bandeng yang dijadikan tepung sebagai bahan membuat stik krupuk.

METODE

Kegiatan pelatihan kepada UKM (Usaha Kecil Mikro) kepada kelompok sasaran di kelurahan Gunung Anyar Tambak, kecamatan Rungkut Surabaya yaitu dengan metode klasikal (di Ruang). Metode ini digunakan dalam rangka mengasah kemampuan pembelajaran melalui aspek cognitive dan affectif agar peserta mengetahui, mengerti serta memahami permasalahan – permasalahan yang dihadapinya. Metode lainnya yaitu *community development* atau pengembangan masyarakat yang ada di kelurahan Gunung Anyar Tambak. Langkah-langkah dalam strategi pengembangan dalam pelaksanaan solusi yang ditawarkan pada UKM meliputi:

1. Melakukan pendekatan khususnya pada kelompok UKM untuk memberi pemahaman tentang peningkatan pendapatan dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga sangat dipengaruhi oleh inovasi serta peran keluarga dalam menghasilkan produk dari kearifan local yang dimiliki. Salah satunya dengan memanfaatkan limbah duri ikan bandeng untuk pembuatan makanan stik.
2. Pelatihan pembuatan produk olahan dengan memanfaatkan tulang ikan Bandeng sehingga mempunyai nilai tambah dan dapat meningkatkan pendapatan.

HASIL DAN DISKUSI

Salah satu limbah dari UKM yang biasanya dibuang dan tidak dimanfaatkan adalah duri dari ikan bandeng. Duri ikan bandeng dapat diperoleh dari UKM pengolahan ikan bandeng menjadi abon bandeng atau dari penjualan ikan bandeng tanpa duri (cabut duri) yang melimpah. Duri ikan bandeng biasanya dibuang tanpa dimanfaatkan menjadi produk yang berharga. Misalkan duri ikan bisa dijadikan tepung duri ikan bandeng lalu dapat digunakan sebagai bahan dasar olahan aneka camilan seperti kerupuk, stik, dan lain-lain.



Gambar 1. Kegiatan wawancara

Kelompok 4 KKN Tematik yang terdiri dari beberapa divisi mulai dari produksi, pemasaran, pembukuan, packaging dan dokumentasi membentuk tim bersama yang terbagi dalam empat kelompok untuk observasi lapangan langsung ke UKM produk olahan ikan di wilayah RW 1 Kelurahan Gunung Anyar Tambak untuk mendapatkan data yang diperlukan sebelum memulai berkegiatan tgl 26 Juli 2018

Setelah dilakukan pelepasan KKN oleh Rektor UPN "Veteran" Jatim tanggal 24 Agustus 2018 dan diterima oleh ibu Lurah Gunung Anyar tambak Surabaya tanggal 25 Agustus 2018, maka pelaksanaan KKN Tematik memulai kegiatan. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan hasil survey awal dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan dari kearifan loka yang dimilikinya. Tujuan penyuluhan dan pelatihan yaitu agar masyarakat dapat memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada di lingkungan sekitarnya menjadi produk yang bernilai sehingga bisa diperjualbelikan. Untuk hasil yang lebih baik dalam hal produksi di RW 01 kelurahan Gunung Anyar Tambak Bidang produksi melaksanakan kegiatan yang dimulai dari :

1. Mengamati dan menganalisa potensi sumber daya alam yang ada dan potensi yang perlu dikembangkan di Kelurahan Gunung Anyar Tambak.
2. Setelah melakukan survei, dilakukan evaluasi bersama divisi produksi dan melakukan koordinasi dengan warga setempat. Setelah melakukan koordinasi dengan warga maka program yang dapat dilaksanakan selama kegiatan KKN sesuai dengan potensi yang ada.

Tepung Duri Ikan Bandeng

Berdasarkan evaluasi yang sudah dilakukan dari limbah duri ikan bandeng yang bisa dikembangkan menjadi inovasi produk krupuk stik. Maka tahap pertama dengan melakukan pengolahan duri ikan bandeng menjadi tepung dengan cara sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Alat dan Bahan
2. Memisahkan duri dari daging ikan bandeng yang telah dipresto



Gambar 2. Ikan bandeng yang telah dipresto siap dipisahkan durinya



Gambar 3. Duri ikan bandeng yang telah dipisahkan

3. Meletakkan duri ikan bandeng dalam nampan



Gambar 4. Duri ikan bandeng diletakkan di nampan atau tampah

4. Menjemur duri ikan bandeng hingga kering



Gambar 5. Duri ikan bandeng dijemur hingga kering

5. Menghaluskan duri ikan bandeng menggunakan blender



Gambar 6. Duri bandeng yang sudah diblender dan menjadi tepung

Tepung duri bandeng yang telah dibuat dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan beberapa macam inovasi produk camilan. camilan tersebut diantaranya kerupuk dan stik yang mengandung kalsium tinggi sehingga dapat memiliki nilai jual untuk dipasarkan.

Produksi dalam Inovasi Produk

Salah satu limbah dari UKM yang biasanya dibuang dan tidak dimanfaatkan adalah duri dari ikan bandeng. Duri dari ikan bandeng dapat diperoleh dari UKM pengolahan ikan bandeng menjadi abon bandeng dan ikan bandeng cabut duri yang melimpah. Duri ikan bandeng yang biasanya dibuang percuma dapat dimanfaatkan menjadi tepung duri ikan bandeng lalu dapat digunakan sebagai bahan dasar olahan aneka camilan seperti kerupuk, stik, dan lain-lain.

Setelah tepung duri ikan dibuat maka langkah selanjutnya adalah membuat berbagai macam olahan duri ikan terutama adalah krupuk stik. Pembuatan stik duri ikan merupakan suatu inovasi yang dihasilkan dari tepung duri ikan bandeng. Pembuatan produk inovasi unggulan duri ikan bandeng merupakan salah satu upaya untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari proses produksi produk utama yaitu abon bandeng dan cabut duri. Pemanfaatan duri ikan bandeng secara tepat dapat menambah pendapatan bagi pemilik usaha. Selain mudah dibuat, tepung dari duri ikan bandeng juga mengandung kalsium yang tinggi sehingga dapat bermanfaat bagi tubuh dan memiliki nilai jual.

Tahapan pembuatan inovasi produk stik dari tepung duri ikan sebagai berikut:

1. Menyiapkan Alat dan Bahan yang diperlukan
2. Memasukkan tepung terigu, tepung duri ikan bandeng, telur, bawang merah dan bawang putih yang telah dihaluskan ke dalam wadah



Gambar 7. Proses pencampuran

3. Memasukkan margarin yang telah dipanaskan ke dalam adonan



Gambar 8. Proses pencampuran margarin yang dipanaskan

4. Mengaduk hingga rata



Gambar 9. Proses pengadukan adonan.

5. Memasukkan soda kue ke dalam adonan dan aduk kembali hingga rata



Gambar 10. Pencampuran soda kue.

6. Mengambil adonan secukupnya lalu diletakkan di alas plastik untuk ditipiskan menggunakan penggiling kayu



Gambar 11. Proses penggilingan dan pengirisan

7. Adonan yang telah ditipiskan lalu diiris memanjang dengan ukuran sesuai selera menggunakan pisau



Gambar 12. Hasil pengirisan

8. Setelah itu stik dapat langsung digoreng dan disajikan



Gambar 13. (Kiri) Proses penggorengan (Kanan) Hasil akhir

Berdasarkan rangkaian tersebut diatas, maka pembuatan stik duri ikan bisa dilanjutkan dengan melakukan tindakan dalam memasarkan produk tersebut.

Pemasaran

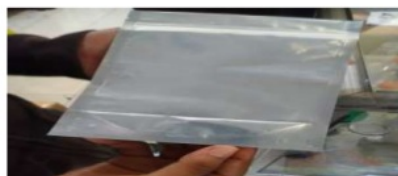
Setelah tahap produksi, maka dilakukan rancangan dalam pemasaran sehingga produk bisa sampai ke konsumen. Maka berbagai upaya dilakukan yaitu bagaimana cara packaging (kemasan), ataupun cara pemasaran baik secara tradisional maupun dengan online. Untuk mewujudkan hal tersebut, apalagi stik duri ikan merupakan inovasi baru maka perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan secara terus menerus baik secara formal maupun non formal.

Materi utama dalam pemasaran dari KKN Tematik disosialisasikan kepada masyarakat oleh Ketua Program Dra. Ec. Kustini, MSi dan Mahasiswa kepada sebanyak 22 orang masyarakat kelurahan Gunung Anyar Tambak dan Pelaku UKM. Sosialisai pemasaran dilaksanakan di Balai RW 01 Gunung Anyar Tambak pada tanggal 1 Agustus 2018 (Gambar 14). Masyarakat dan pelaku UKM dengan antusias mendengarkan penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan. Selain itu pemahaman masyarakat terhadap pengembangan kewirausahaan, pemasaran dan kemasan masih minim dan kebanyakan masyarakat dan pelaku UKM tidak berani menanggung risiko dan menggunakan kemasan yang biasa, asalkan laku.



Gambar 14. Sosialisasi Tentang kewirausahaan, Pemasaran dan Kemasan

Kegiatan ini kelompok 4. KKN-Teamatik merancang dalam pembuatan desain yang rencananya untuk hasil produksi stik duri ikan bandeng. Kita tahu bahwa kemasan produk makanan di pasar industry sangat beragam dan unik sehingga memiliki nilai jual tinggi. Contoh plastic yang selanjutnya di desain.



Gambar 15. Desain Kemasan

Inovasi Packaging

Selain inovasi produk unggulan dari tepung duri ikan bandeng. Juga dilakukan inovasi produk dari sisi packaging. Packaging yang baik dapat menambah nilai jual produk sehingga dapat meningkatkan keuntungan dari UKM di wilayah RW 1 Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Selama ini produk yang dihasilkan belum dikemas dengan baik. Jika pun ada pengemasan itupun dengan kemasan sederhana yang membuat produk tidak tahan lama. Maka dari itu diperlukan kemasan yang menarik sehingga dapat manambah daya tarik produk yang dihasilkan.

Sesuai dengan tema KKN Tematik kali ini fokus pengembangan dititik beratkan pada abon bandeng tetapi dari abon bandeng tersebut ada inovasi pemanfaatan limbah duri ikan bandeng. Hanya ada satu UKM yang menghasilkan produk abon bandeng yang dikelola oleh Ibu Khasibah. Kemasan yang digunakan selama ini sangat sederhana dan tidak menjamin keamanan produk. Maka dari itu dilakukan pendampingan pada produk abon bandeng Ibu Khasibah sehingga memiliki kemasan yang lebih baik dan menambah nilai jual produk tersebut.



Gambar 16. Kemasan baru 150 gram

Setelah dilakukan rancangan yang terencana maka desain kemasan abon bandeng siap untuk dipasarkan karena sudah ada legalitas khususnya PIRT. Sedangkan untuk Stik dari duri ikan bandeng di beri nama Babone Stik. Babone stik diharapkan kedepannya menjadi produk yang bisa dikembang dengan kualitas yang lebih baik dan ada bukti legalitas dalam produksi maupun perdagangan. Hasil desain packaging kedua produk ada di gambar 17.



Gambar 17. Hasil akhir kemasan abon bandeng dan Banone stik (stik duri ikan bandeng)
Inovasi Pemasaran

Produk yang dihasilkan oleh UKM di wilayah RW 1 Kelurahan Gunung Anyar Tambak sangat beragam. Sesuai dengan potensi wilayah di bidang perikanan sehingga UKM yang berkembang di wilayah ini pun juga menghasilkan produk olahan hasil laut. Mulai dari kerupuk ikan dan udang, sempol, terasi, petis, bandeng sapit dan abon bandeng.

Sesuai dengan tema KKN Tematik kali ini fokus pengembangan dititik beratkan pada abon bandeng selain inovasi dari duri ikan bandeng. Untuk itu dilakukan pendampingan pemasaran online pada produk yang dihasilkan dari bandeng. Abon bandeng milik Ibu Khasibah sehingga jangkauan pasarnya menjadi lebih luas lagi. Pendampingan yang dilakukan yaitu pemasaran melalui instagram dan tokopedia. Dengan adanya pemasaran online ini diharapkan produk abon bandeng dan stik babone (stik duri ikan) menjadi lebih dikenal lagi.



Gambar 18. Akun instagram abon bandeng Ibu Khas

Selain dilakukan penyuluhan tentang kemasan juga dilakukan Pendampingan Pemasaran Online di hari dan tanggal yang berbeda. Setelah dilakukan pendataan UKM mana saja yang ingin mendapat pendampingan tanggal 3-4 Agustus maka langsung dilaksanakan kegiatan pendampingan pemasaran dan promosi online bagi UKM. Sesuai dengan rencana kegiatan ini fokus kepada Ibu Khasibah sebagai UKM sasaran. Hari pertama dilakukan pendampingan terkait pemasaran online melalui instagram, maupun tokopedia



Gambar 19. Kegiatan pendampingan pemasaran online

Pemasaran online sudah diterapkan pada produk abon bandeng sedangkan stik dari duri ikan belum dipasarkan karena belum ada legalitas produksi. Pengenalan secara online diharapkan nantinya kalau stik duri sudah diproduksi dalam jumlah besar dan terdaftar secara legal maka pihak pembuat sudah terbiasa untuk memasarkan secara online. Inovasi limbah duri ikan sangat bermanfaat dalam segala aspek. Ikan bandeng mempunyai protein tinggi mampu menambah nilai gizi masyarakat. Selain itu, ikan bandeng juga memiliki cita rasa yang gurih, namun masih banyak yang tidak

menyukainya. Hal ini diakibatkan karena banyaknya duri pada ikan bandeng. Oleh sebab itu, perlu adanya pengolahan lebih lanjut agar limbah tulang ikan bandeng tidak menjadi sampah yang mencemari lingkungan dan dapat memberi manfaat kepada manusia.

Kandungan gizi yang terdapat pada tulang bandeng sangat bagus untuk kesehatan tulang manusia karena unsur utama dari tulang bandeng adalah kalsium, fosfor, dan karbonat. Kandungan gizi pada tulang ikan bandeng berdasarkan hasil uji laboratorium ditemukan bahwa pada tulang ikan bandeng mengandung kalsium sebanyak 4,7756% dan fosfor sebanyak 1,3125%. (Sudrajat, 2008)

Manfaat kalsium :

- Kalsium dibutuhkan untuk proses pembentukan dan perawatan jaringan rangka tubuh
- Menguatkan tulang dan mencegah osteoporosis
- Berperan dalam interpretasi pada impuls saraf, pembekuan darah dan pemompaan darah kontraksi otot, menjaga keseimbangan hormon, dan katalisator pada reaksi biologis

Cara pembuatan tepung ikan bandeng :

- Memisahkan duri dari daging ikan bandeng
- Mengeringkan duri ikan bandeng hingga kering
- Menghaluskan duri ikan bandeng yang telah kering dengan blender
- Setelah di blender kemudian di saring dan menjadi tepung yang halus

Inovasi limbah duri ikan bandeng atau hasil olahan dari bandeng diharapkan dapat mencapai sasaran ekonomi yang diharapkan. Untuk mencapai sasaran ekonomi pada masyarakat di Gunung anyar tambak perlu pendampingan secara terus menerus khususnya dalam peningkatan kualitas, kemasan maupun cara pemasaran. Pendampingan yang dilakukan dengan membuat inovasi produk unggulan yaitu stick dan kerupuk dari duru ikan bandeng. Selama ini duri ikan bandeng hanya menjadi limbah dan dibuang. Dengan adanya inovasi ini duri ikan bandeng menjadi bermanfaat dan dapat meningkatkan efisiensi dalam produksi abon bandeng. Selain itu juga dilakukan pendampingan pemasaran dan promosi online, packaging dan desain produk sehingga menjadi lebih menarik. Dengan begitu diharapkan nilai tambah dan ekonomis menjadi meningkat dan meningkatkan konsumen yang membeli abon bandeng. Sedangkan strategi ekonomi dilakukan dengan analisis SWOT.

Strenght (Kekuatan)

1. Memiliki potensi perikanan budidaya dan tangkap yang besar sehingga bisa dimanfaatkan sebagai produk olahan maupun dijual mentah.
2. Berpotensi semakin maju dengan semakin banyaknya pembangunan infrastruktur dan kawasan properti disekitarnya.

Weakness (Kelemahan)

1. Kurang aktifnya organisasi karang taruna sehingga kegiatan pengelolaan produksi olahan hasil desa yang ada di desa ini berjalan kurang maksimal. Seharusnya pemuda menjadi motor penggerak kreatifitas dan kemajuan di lingkungan.
2. Banyak UKM yang mampu mengolah produk olahan perikanan namun belum memiliki label halal dan PIRT sehingga menghambat pemasaran produk.

Oportunity (Peluang)

1. Hampir semua rumah memiliki keahlian untuk mengolah produk perikanan. Namun selama ini hanya menerima pesanan saja tidak berkegiatan produksi berkelanjutan.

Dengan pendampingan dapat menjadi potensi yang besar sehingga wilayah RW 1 dapat menjadi sentra produk olahan ikan.

2. Posisi yang strategis di dekat Bandara Udara Internasional Juanda dan jalan MERR dan OERR menjadi peluang besar saat wilayah RW 1 menjadi sentra produksi olahan ikan sehingga konsumen dan wisatawan dapat dengan mudah menjangkau.

Threats (Ancaman)

1. Kurangnya inovasi dari produk olahan serta kurangnya ketrampilan dalam memasarkan.
2. Kurangnya promosi wilayah RW 1 sebagai sentra produk olahan ikan
3. Kurangnya desain dan packaging produk yang dihasilkan UKM.

Berdasar analisis SWOT diatas, maka perlu dilakukan pembrandingan produk UKM olahan ikan sehingga meningkatkan nilai tambah dan jual produk.

Selanjutnya dari hasil dan pembahasan diatas perlu dibuat suatu **Konsep Dasar Rencana Tindak Lanjut berikutnya. Rencana tinda lanjut tersebut** dibuat untuk memajukan dan menaikkan penjualan UKM produk olahan bandeng adalah dengan kegiatan pendampingan mulai dari packaging, pembukuan sederhana, inovasi produk unggulan dari tepung duri bandeng serta pemasaran dan promosi online. Sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan nilai jual produk. Muaranya adalah agar dapat meningkatkan pendapatan dan omset UKM dan akhirnya akan berdampak bagi peningkatan perekonomian di wilayah RW 1 Kelurahan Gunung Anyar Tambak.

KESIMPULAN

Adanya program KKN Tematik membantu memecahkan permasalahan yang ada dalam masyarakat, utamanya terkait masalah pengembangan potensi unggulan yang dimiliki wilayah masyarakat tersebut. Produk inovasi unggulan terutama stick dari tepung duri bandeng dapat menjadi produk baru yang dapat meningkatkan nilai ekonomis bagi UKM. Selain itu juga menjawab problem limbah duri yang dihasilkan UKM saat proses produksi selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kusnadi (2009). *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta:

ArRuzz Media

Philip Kolter dan AB Susanto. 2005. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, Salemba Empat. Jakarta

Philip Kotler dan Antony. 2010 *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Erlangga, Jakarta

Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN Veteran Jawa Timur, Edisi 03 Tahun 2016. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas

Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana Strategis Universitas Pembangunan “Veteran Jawa Timur 2015 -2019

Upaya Pemkot Kembangan Potensi Kelompok UMKM di Surabaya

<http://www.surabaya.go.id/berita/detail.php?id=7281>

PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH DURI BANDENG SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN KRUPUK STIK DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	5%
2	www.swaraguna.com Internet Source	3%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
4	docobook.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%
6	ridwanryce.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH DURI BANDENG SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN KRUPUK STIK DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
